

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan penyakit gangguan metabolisme yang ditandai dengan hiperglikemia yang terjadi karena kelainan sekresi dan kinerja insulin.¹ Hal ini dapat disebabkan oleh menurunnya produksi hormon insulin oleh kelenjar pankreas.² Gangguan metabolisme dapat terjadi akibat terjadinya insufisiensi atau insensitifitas insulin sehingga menyebabkan abnormalitas pada metabolisme karbohidrat, lemak dan protein. Manifestasi jangka panjang diabetes melitus dapat menyebabkan komplikasi mikrovaskular dan makrovaskular.³ Menurut IDF Diabetes Atlas (2019), prevalensi diabetes didunia mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya mencapai 463 kasus.⁴

Penggunaan obat konvensional dalam mengatasi hiperglikemia sangat beragam. Namun, efek samping yang diberikannya pun sangat merugikan jika dikonsumsi dalam jangka panjang. Maka dari itu, dibutuhkan obat yang berasal dari bahan alam yang dapat dijadikan alternatif lain sebagai antihiperglikemia.

Indonesia merupakan negara dengan potensi alam yang sangat melimpah yang membuat cukup besar berperan sebagai produsen obat tradisional. Namun, dalam penggunaannya, obat tradisional dalam memberikan efek terapi memerlukan jangka waktu cukup lama dan harus rutin dilakukan. Hal ini dapat terjadi karena kandungan khasiat yang ada didalam obat tradisional masih kompleks, sehingga bekerja dengan menata ulang fungsi fisiologis tubuh yang terganggu dan tidak bekerja

langsung pada penyebab penyakit. Sebagian besar pengobatan tradisional menggunakan ramuan bahan alam berdasarkan khasiat empiris atau secara turun temurun yang berasal dari tanaman bagian daun, akar, batang, bunga dan buah. Menurut Mukhriani (2014), seiring dengan meningkatnya penggunaan obat tradisional di masyarakat sebagai upaya pengobatan dan pencegahan suatu penyakit dan salah satunya hiperglikemik.⁵

Salah satu tanaman yang berpotensi sebagai obat tradisional adalah buah Mengkudu yang memiliki kandungan metabolit alkaloid dan flavonoid.^{6,7} Kurangnya pemanfaatan Mengkudu di masyarakat karena bukan merupakan salah satu buah konsumsi. Banyak diantaranya dibiarkan buahnya masak di pohon lalu membusuk dan berubah menjadi pupuk organik. Maka dari itu, pemanfaatan buah Mengkudu dapat dijadikan sebagai salah satu kandidat obat herbal (tradisional) yang dapat memberikan efek farmakologi terutama sebagai antihiperglikemia dengan efek samping yang minim. Hal ini dapat membantu dari berbagai segi baik perekonomian maupun kesehatan.

1.2 Tujuan Skripsi

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait aktivitas antihiperglikemia pada tumbuhan Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) berdasarkan studi literatur dari artikel – artikel penelitian sebelumnya.

1.3 Luaran Skripsi

Skripsi tugas akhir ini dibuat atas dasar sudah dilaksanakannya penulisan *review* artikel yang telah di submit di Jurnal Sains dan Kesehatan (JSK) terakreditasi SINTA 4 dengan status *submission* dengan judul “Aktivitas Antihiperglikemia Mengkudu (*Morinda citrifolia* L.)”

